

# LAPORAN

## PENGABDIAN MASYARAKAT

### PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR PADA ANAK DI RT 01 RW 07, GEMBONG SARI, KALIGAWA SEMARANG

Sabtu , 16 Mei 2015  
Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang



Oleh :

Friska Realita, S.ST., MH.Kes

NIDN . 0630038901

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG 2015

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelaksanaan Posyandu Pada Balita dan Anak "Penyuluhan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada Anak" di RT 01/ RW 07, Gembong Sari, Kaligawe, Semarang

1. Nama Mitra : Warga RT 01/ RW 07, Gembong Sari, Kaligawe, Semarang
2. Identitas Pelaksana
  - a. Nama : Friska Realita, S.S.T., MH.Kes
  - b. NIDN : 0630038901
  - c. Jabatan /Golongan : Penata Muda / IIIa
  - d. Jurusan/Fakultas : D3 Kebidanan / Fakultas Kedokteran
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung
  - f. Bidang Keahlian : Kebidanan/ Kesehatan Reproduksi
  - g. Alamat Kantor/Telp/Fax/E-mail :Jl. Raya Kaligawe Km. 4 PO.BOX.1054 Semarang/(024)658384/(024)6594366/ [bidan\\_unissula@yahoo.com](mailto:bidan_unissula@yahoo.com)
  - h. Alamat Rumah/Telp/Fax/E-mail : Perumahan Jasmine Park Blok J17 No 12 Pelamongan Indah Kel : Batusari Kec.Mranggen Kab. Demak / -/ -/ [friskarealita89@gmail.com](mailto:friskarealita89@gmail.com)
3. Anggota Tim Penyuluh
  - a. Jumlah Anggota : 5 Orang
  - b. Nama Tim Penyuluhan : - Rumadhani  
- Yustisia  
- Nurul istiqomah  
- Retnosari Gondosari  
- Nur Aini
4. Lokasi Kegiatan
  - Wlayah Mitra (desa / Kecamatan ) : Gembongsari/ Kaligawe
  - Kabupaten/ Kota : Semarang
  - Propinsi : Jawa Tengah
  - Jarak Perguruan Tinggi Ke Lokasi (km) : 3 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Bertambahnya Pengetahuan tentang Gosok gigi yang benar pada anak – anak
6. Waktu Pelaksanaan : Sabtu , 15 Mei 2015
7. Biaya Total : 1.000.000;

Semarang, 30 Mei 2015

Pengusul,

  
Friska Realita S.S.T., MH.Kes  
0630038901



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	3
2.1 Tujuan .....	3
2.2 Manfaat .....	3
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	4
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	5
4.1 Realisasi Pemecahan Masalah .....	5
4.2 Khalayak Sasaran .....	5
4.3 Metode dan Biaya yang Digunakan .....	5
4.4 Alat dan Bahan yang Digunakan .....	6
BAB V. HASIL KEGIATAN .....	7
5.1 Kampanye Cara Menyikat gigi yang baik dan benar.....	7
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	11
6.1 Kesimpulan .....	11
6.2 Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN .....	13
Surat Tugas Pengabdian Masyarakat .....	14
Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat .....	16
Materi Pengabdian Masyarakat .....	18

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 ANALISIS SITUASI

Kondisi gigi yang baik adalah penting untuk mewujudkan tubuh yang sehat secara keseluruhan; termasuk kondisi fisik secara umum, kemampuan untuk mengunyah dan berbicara, penampilan dan hubungan sosial seseorang dengan yang lainnya.

Membersihkan gigi minimal 2 kali sehari perlu dijalani anak-anak. Dengan harapan ia akan mampu menjaga kesehatan giginya. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang.

Menyikat gigi minimal dua kali sehari, yakni setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Pada waktu tidur, produksi air liur berkurang sehingga menimbulkan suasana asam di mulut. Jika saat itu ada sisa-sisa makanan di gigi, mulut semakin asam dan kuman pun akan tumbuh subur dan membuat lubang pada gigi. Dengan menyikat gigi yang baik dan benar minimal 2 kali sehari, sifat asam ini bisa dicegah.

Bila anak memiliki gigi yang tidak sehat, dia akan sulit mencerna makanan sehingga proses pertumbuhan si anak akan terganggu. Akibatnya, anak akan mudah terserang penyakit. Inilah kemungkinan rembetan masalah gigi anak. Sakit gigi membuat malas makan, malas belajar, badan lemah, kurang gizi, banyak dampak lain menyebar ke seluruh tubuh. Setiap orangtua perlu menanamkan prinsip kesehatan gigi pada anak, Terutama kesehatan gigi berkaitan dengan kesehatan tubuh lainnya.

Perilaku anak ditentukan oleh arahan orang tua. Setiap aktivitas yang biasa di terapkan orang tua sejak dini, akan dilakukan terus hingga dewasa bahkan dapat di turunkan lagi pada penerusnya bila dilihat prosesnya, maka pembiasaan kegiatan positif sangat penting nilainya.

Perilaku merupakan suatu aktivitas manusia yang sangat mempengaruhi pola hidup yang akan dijalannya. Proses pembentukan perilaku yang diharapkan memerlukan waktu serta kemampuan dari para orangtua didalam mengajarkan anak. Oleh

karena itu bila pola hidup yang dijalannya merupakan pola hidup yang sehat maka perilaku yang akan diterapkan di dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutpun merupakan pola hidup yang sehat.

Lembaga Survei Synovate Indonesia, Agustus 2009 lalu mengadakan survei di empat kota besar Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya yaitu mengenai pengalaman para ibu menyikat gigi bersama anak. Dari 378 ibu yang diwawancarai, 53 persen menyatakan kesulitan mengajarkan anak menyikat gigi.

Anak-anak tidak peduli dengan kesehatan giginya dan selalu merasa kegiatan menyikat gigi tidak menyenangkan kurangnya pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Rasa kantuk di malam hari juga menyebabkan anak malas menyikat giginya sebelum tidur. Oleh karena itu orangtua perlu sabar dan konsisten dalam menanamkan kebiasaan menyikat gigi.

Cara yang paling utama adalah dengan menciptakan lingkungan dan kegiatan yang menyenangkan untuk anak, seperti melakukan sambil bermain, tak perlu selalu di kamar mandi, mengajak anak melihat ayah atau ibunya menyikat gigi. Selagi membangun kebiasaan ini, sampaikan pengertian kepada anak mengenai manfaat menyikat gigi dan mengajarkan anak menyikat gigi yang baik dan benar.

Menurut Prof Dr drg Melanie Sadono Djamil dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti, memang sebaiknya anak diajarkan sedini mungkin menyikat gigi yang baik dan benar. Anak diajarkan menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur malam. Untuk siang hari setelah makan atau sehabis ngemil, anak dibiasakan berkumur dengan air putih. Berkumur akan menghilangkan sisa makanan di sela gigi. Juga untuk menetralkan tingkat keasaman rongga mulut. Sebaiknya sikat gigi satu jam setelah makan. Kalau kurang dari satu jam dikhawatirkan justru terjadi abrasi pada gigi. Teknik sikat gigi utama adalah seperti mencungkil arah gusi ke gigi dan memutar. Padahal kebanyakan orang sikat gigi arah maju mundur, teknik ini jelas salah. Salah teknik bisa menyebabkan pengikisan email. Terutama di daerah leher gigi yang memiliki email paling tipis.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Melihat latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penulisan laporan ini, yaitu:

1. Banyak anak-anak kurang memperdulikan kesehatan giginya sendiri.
2. Kesulitan orang tua pada saat menyuruh/membiasakan anaknya menggosok gigi.
3. Anak merasa kegiatan menyikat gigi tidak menyenangkan.
4. Kurangnya pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

## BAB II

### TUJUAN DAN MANFAAT

#### 2.1 TUJUAN

1. Memunculkan perilaku disiplin menyikat gigi minimal 2 kali sehari pada anak.
2. Anak – anak mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Memunculkan bahwa kegiatan menyikat gigi itu menyenangkan .

#### 2.2 MANFAAT

Pengabdian kepada Masyarakat ini bermanfaat untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang gosok gigi yang baik dan benar pada orang tua dan anak.
2. Meningkatkan kedisiplinan menggosok gigi pada orang tua dan anak.
3. Terjadinya komunikasi ilmiah antara UNISSULA dan masyarakat.

### BAB III.

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Solusi permasalahan yang diberikan beserta indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra dan Metode Pendekatan yang Digunakan

No	Permasalahan Mitra	Metode yang digunakan
1.	Pengetahuan orang tua dan anak – anak mengenai gosok gigi yang baik dan benar masih kurang	Kampanye praktek menggosok gigi yang baik dan benar

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 4.1 DESKRIPSI KEGIATAN

1. Kegiatan ini dikoordinir oleh HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Prodi D3 Kebidanan Unissula
2. Sumber daya Mahasiswa, Dosen, Pegawai Laboratorium dan Masyarakat yang mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat.

No	Jenis Tenaga	Peran dan Fungsi
1.	Dosen	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kampanye peragaan praktek menggosok gigi yang baik dan benar</li><li>b. Melakukan pendokumentasian hasil pemeriksaan</li><li>c. Mengkoordinir acara</li></ol>
2.	Tenaga Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menyiapkan alat peragaan gosok gigi</li></ol>
3.	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menyediakan tempat berkoordinasi dengan ketua RT Setempat</li><li>b. Menyediakan konsumsi</li><li>c. Mendampingi anak dan orang tua dalam mempraktekkan gosok gigi yang baik dan benar</li></ol>

#### 4.2 KHALAYAK SASARAN

Sasaran penyuluhan menggosok gigi yang baik dan benar adalah orang tua dan anak warga RT 01 / RW 07, Gembongsari, Kaligawe Semarang yang mengikuti pengabdian masyarakat, sebanyak 20 orang (Lampiran 2).

#### 4.3 METODE DAN BIAYA YANG DIGUNAKAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan Kampanye praktek menggosok gigi yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2015. Dana yang diperlukan dalam kegiatan ini sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu juta Rupiah) yang berasal dari dana Pengabdian Masyarakat Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran UNISSULA.

#### 4.4 ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN

1. Alat
  - a. Sikat
  - b. Pasta gigi
  - c. Phantom gigi
  - d. Tisu / Handuk
2. Bahan
  - a. Air
3. Sarana / Alat Pendukung
  - a. Meja absensi
4. ATK dan Formulir
  - a. Daftar hadir
  - b. Alat Tulis

## BAB V

### HASIL KEGIATAN

#### 5.1 Kampanye Praktek Cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Kampanye adalah suatu gerakan (tindakan) serentak (untuk melawan, mengadakan aksi). Sedangkan sosial adalah semua hal yang berkenaan dengan masyarakat. Jadi kampanye sosial, merupakan suatu gerakan yang dilakukan untuk mengubah perilaku sesuatu yang berkenaan dengan kelompok masyarakat agar menuju ke arah tertentu sesuai dengan gerakan yang di laksanakan oleh pembuat kampanye.

Masyarakat kurang menyadari akan pentingnya menggosok gigi dari dini bahkan orang tua banyak yang membiarkan gigi anak – anak nya rusak gara – gara tidak pernah melakukan gosok gigi. Banyak anak – anak yang menganggap menggosok gigi itu hal yang menakutkan, membosankan dan bahkan boleh tidak dilakukan setiap hari.

Hasil dari kampanye menunjukkan banyak anak – anak sangat senang bila kegiatan gosok gigi dilakukan bersama – sama dengan teman sebaya nya dan bahkan orang tua nya.

Hal – hal yang menyebabkan anak tidak menyukai bahkan takut menggosok gigi adalah karena :

1. Orang tua kurang mendisiplinkan anak – anak, menganggap gosok gigi dilakukan sendiri kalau anak itu sudah dewasa.
2. Anak – anak tidak tertarik menggosok gigi karena tidak didampingi oleh orang tua nya.
3. Tingkat pengetahuan tentang menggosok gigi yang baik dan benar sangat kurang pada orang tua nya, anak pun tidak mendapatkan informasi tersebut dengan tidak benar juga.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari Penyuluhan Tentang Menggosok gigi yang baik dan benar di RT 01/ RW 07, Gembong Sari, Kaligawe Semarang adalah :

1. Orang tua sudah menyadari bahwa menyikat gigi mulai sejak dini sangat penting untuk anak – anak.
2. Mengajarkan sikat gigi yang benar memang bukan pekerjaan mudah. Namun, tentu saja, tidak berarti bapak dan ibu harus menyerah begitu saja. Sebaiknya, sejak dini ajarkan anak cara menggosok gigi yang benar agar terhindar dari gangguan gigi dan mulut.
3. Menberi dukungan kepada anak dalam hal kesehatan sangat penting karena bisa menjadi kebiasaan untuk kehidupannya kelak .

### 6.2 SARAN

1. Perlu diadakannya progam pengabdian masyarakat tentang menggosok gigi bukan hanya ditingkat RT saja tetapi ditingkat yang lebih tinggi lagi agar cakupannya pesertanya bertambah banyak
2. Sebaiknya pelaksanaanya dilakukan di lapangan atau ditempat yang luasa agar anak –anak leluasa untuk memperagakannya.

# LAMPIRAN



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)  
PRODI D III KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 PO Box. 1054 Telp. (024) 6583584 Fax. (024) 6594366 Semarang 50112

**SURAT - TUGAS**

No.98/A.1/SA-FK-BD/V/2015

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Kepala Program Studi Diploma 3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang. Dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Friska Realita SST., MHI-Kes  
Tugas : Pengabdian masyarakat (Pocuyandu balita dan anak)  
Tanggal : 16 Mei 2015  
Tempat : Rumah Ketua RT 01 RW 07 Gembong Sari Kaligawe

Harap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melapor, terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Semarang, 16 Mei 2015

Tiba di : Kaligawe  
Tanggal : 16 Mei 2015

Mengetahui,



(..... inung (ibu RT) )

Semarang, 16 Mei 2015

Kaprodi D3 Kebidanan  
FK Unissula Semarang



(..... Endang Surani, SST.M.Kes )



**PRODI D3 KEBIDANAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
 Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. 6583584

No. Dokumen	
Tgl. Berlaku	
No. Revisi	
Halaman	

### DAFTAR HADIR

Hari : Sabtu  
 Tanggal : 16 / 05 / 15  
 Waktu : 15.00 - 17.00 WIB  
 Tempat : Kaligawe  
 Agenda : Pos yardu

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Bu Inung	ibu RT	1.	
2	Bu Mana	Karga		2.
3	Bu Taleem	—	3.	
4	Bu Romlah	—		4.
5	Bu Sadiq	—	5.	
6	Fata Diba	—		6.
7	Juyati	—	7.	
8	Ibu Wafini	—		8.
9	Jumiatun	—	9.	
10	Azmini	—		10.
11	Pani	—	11.	
12	Jumisen	—		12.
13	Pani	—	13.	
14	Khatijah	—		14.
15	Ratmi	—	15.	
16	Susi	—		16.
17	Yayuk	—	17.	
18	Aas B	—		18.
19	Umi	—	19.	
20	Andin			20.

Dibuat oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh
Tgl: 16 / 05 / 15	Tgl: 18 - 5 - 2015	Tgl: 18 - 5 - 2015
Priska Reulita	Machfudloh	Endang Surani



**PRODI D3 KEBIDANAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
 Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. 6583584

No. Dokumen

Tgl. Berlaku

No. Revisi

Halaman

## DAFTAR HADIR

Hari : Sabtu  
 Tanggal : 16/05/15  
 Waktu : 15.00 - 19.00 WIB  
 Tempat : Kaligawe  
 Agenda : Posyandu

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Rumandhani FY		1.	
2	Nur ihfa Laoda			2.
3	Nur aini		3.	
4	Yustisia			4.
5	Retno Gondo		5.	
6	Ema Sintya			6.
7	NurLela		7.	
8	Nurul Istikomah			8.
9	Dyah Ayu		9.	
10	Friska Realita			10.
11			11.	
12				12.
13			13.	
14				14.
15			15.	
16				16.
17			17.	
18				18.
19			19.	
20				20.

Dibuat oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh
Tgl: 16/05/15	Tgl:	Tgl: 18-5-2015
Friska Realita	Machrudok	Endang Surani



Yang perlu diperhatikan untuk bagian occlusal (untuk mengunyah) karena sering terjadi lubang gigi, gerakannya maju mundur dengan sedikit tekanan



Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan agar napas lebih segar.



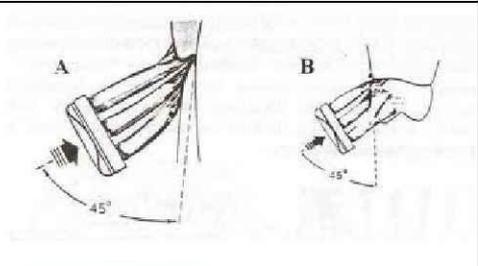
### C. MATERI PENYULUHAN

Pilihlah sikat gigi yang kepalanya membulat dan bulu sikat yang lembut dengan ujung bulu sikat membulat/ tidak runcing supaya tidak melukai gusi

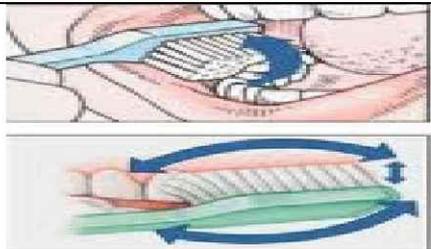
Pilihlah sikat gigi dengan bulu sikat yang lembut karena yang keras dapat membuat gusi terluka dan menimbulkan abrasi pada gigi, yaitu penipisan struktur gigi terutama di sekitar garis gusi. Abrasi dapat membuat bakteri dan asam menghabiskan gigi karena lapisan keras pelindung enamel gigi telah terkikis.



Letakkan posisi kepala sikat dengan membentuk sudut 45 derajat di daerah perbatasan antara gigi dengan gusi.



Gerakan sikat dengan lembut dengan cara memutar atau mencongkel. Sikat bagian luar permukaan setiap gigi atas dan bawah dengan posisi bulu sikat 45 derajat berlawanan dengan garis gusi agar sisa makanan yang mungkin masih menyelinap dapat dibersihkan.



Untuk gigi bagian depan luar gunakan gerakan mencongkel dan Untuk membersihkan gigi depan bagian dalam, gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan ke atas dan bawah melewati garis gusi (ditarik dari dalam keluar)



D. DOKUMENTASI PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR PADA ANAK





